

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan yang dapat diamati. Menurut Mardalis (Sitokdana, 2015:294) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsi, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Dengan demikian penelitian dengan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara jelas dan sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Nazir dalam Prastowo (2011: 186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Sukmadinata (2011: 60), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut Bogdandan Taylor dalam Moleong (2011: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar serta perilaku manusia.

Sukmadinata (2011: 73) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang

lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan ketertarikan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Iqra, Taman Graha Asri 15, Jl. Taman Graha Utara Blok F2 No. 21 Kecamatan Serang, Kota Serang. Alasan penulis memilih tempat penelitian yaitu karena penulis ingin melihat perkembangan kreativitas seni anak. Selain itu pembelajaran di sekolah hanya fokus dengan yang ada di buku paket saja tidak dengan membuat kreasi-kreasi apapun.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas B di TK Iqra yang berjumlah 13 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, dengan 1 Guru Kelas TK B. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan pengambilan sampel purposive (purposive sampling) yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2016: 85)

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan proses penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung cara atau metode tersebut dapat juga dikatakan dengan menggunakan teknik dan alat-

alat khusus seperti blangko-blangko, checklist, atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Guilford (dalam Hawadi, 2001: 3) dengan analisis faktornya menemukan ada lima ciri yang menjadi sifat kemampuan berpikir: pertama, kelancaran (*fluency*) adalah kemampuan untuk memproduksi banyak gagasan. Kedua, keluwesan (*flexibility*) adalah kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan atau jalan pemecahan terhadap masalah. Ketiga, keaslian (*originality*) adalah kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemikiran sendiri dan tidak klise. Keempat, penguraian (*elaboration*) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci. Kelima, perumusan Kembali (*redefinition*) adalah kemampuan untuk mengkaji/menilik kembali suatu persoalan melalui cara dan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah lazim.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai data penunjang dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah foto-foto pelaksanaan membuat kreasi dari piring kertas di TK Iqra yang digunakan sebagai sumber pelengkap informasi dalam penelitian ini.

D. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 hlm.307) dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri, ketika fokus dalam penelitian sudah jelas maka dapat dikembangkan instrumen penelitian yang

sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan dapat membandingkan data yang sudah ditemukan melalui observasi. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan pada penelitian ini:

Table 3.1
Daftar Alat Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Pertanyaan penelitian	Instrument yang digunakan
1.	Bagaimana langkah-langkah penerapan media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun?	Pedoman wawancara guru mengenai langkah-langkah penerapan media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun.
2.	Bagaimana dampak media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun?	Pedoman observasi mengenai dampak media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun
		Pedoman wawancara guru mengenai dampak media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun

1. Observasi

Rincian kisi-kisi Pedoman observasi langkah-langkah dan dampak yang disusun berdasarkan Guilford (dalam Hawadi, 2001: 3), dengan analisis faktornya menemukan ada lima ciri yang menjadi sifat kemampuan berpikir: pertama, kelancaran (fluency) adalah kemampuan untuk memproduksi banyak gagasan. Kedua, keluwesan (flexibility) adalah kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan atau jalan pemecahan terhadap masalah. Ketiga, keaslian (originality) adalah

kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemikiran sendiri dan tidak klise. Keempat, penguraian (elaboration) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Observasi terkait dampak media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun berdasarkan teori Guilford

No	Keaslian (Originality)	Keluwesannya (Flexibility)	Kelancaran (Fluency of thinking)	Elaborasi (elaboration)
	Anak mampu membuat karya sesuai dengan imajinasinya menggunakan media piring kertas, tanpa meminta bantuan orangtua atau guru.	Anak mampu membuat karya menggunakan media piring kertas dengan membuat gambar pada piring kertas	Anak mampu membuat karya menggunakan media piring kertas dalam waktu 15-30 menit	Anak mampu mengikuti kegiatan secara keseluruhan (dari awal hingga akhir)
	Anak mampu membuat karya menggunakan media piring kertas dengan tidak meniru hasil karya orang lain (seperti meniru milik temannya)			

2. Wawancara

Rincian kisi-kisi wawancara guru terkait dampak media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK IQRA sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil wawancara guru terkait langkah-langkah penerapan media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Iqra.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru melakukan langkah awal dalam kegiatan mengkreasikan media piring kertas?	
2.	Bagaimana tahap awal pembukaan dalam kegiatan mengkreasikan media piring kertas?	
3.	Bagaimana gambaran kegiatan inti dalam mengkreasikan piring kertas?	
4.	Bagaimana tahap terakhir guru dalam mengkreasikan media piring kertas?	

Tabel 3.4

kisi-kisi wawancara guru terkait dampak media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun

No.	Poin yang ingin di ungkap	Konteks pertanyaan
1.	Dampak media piring kertas dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun	Pertanyaan terkait Gambaran perkembangan kreativitas anak setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan media

		piring kertas pada anak usia 5-6 tahun
--	--	--

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mengolah hasil data yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh media piring kertas dalam melatih kreativitas seni anak. Data yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam menguji hipotesis penelitian.

1. Redaksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan menganalisis data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat narasi. Dengan penyajian data maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, dan Menyusun strategi selanjutnya

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Mengobservasi lingkungan atau tempat desa yang akan dijadikan lokasi penelitian.
 - b. Membuat kisi-kisi instrument penelitian
 - c. Menyusun instrument penelitian yang mengacu pada kisi-kisi telah ditetapkan
 - d. Mempersiapkan media piring kertas yang akan digunakan.
 - e. Menganalisis item-item dari kisi-kisi yang akan diteliti.
2. Tahap pelaksanaan
- Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti terjun langsung ke lokasi peneliti. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:
- a. Menentukan sampel penelitian
 - b. Melakukan observasi awal untuk melihat gambaran literasi finansial untuk sebelum diterapkan media piring kertas.
 - c. Melaksanakan penelitian dengan menggunakan media piring kertas mengumpulkan data-data penelitian.
3. Tahap pelaporan
- a. Menganalisis data dan mengolah data hasil penelitian
 - b. Pelaporan hasil penelitian

G. Isu Etik

Penerapan etika-etika dalam suatu penelitian perlu dilakukan agar penelitian tidak menimbulkan hal yang negatif. Adapun etika-etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian telah disepakati oleh peneliti dan subjek sehingga tidak mengganggu aktivitas subjek.
2. Mengelola sumber daya keilmuan dengan rasa tanggung jawab dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
3. Mengelola penelitian secara jujur
4. Penelitian tidak akan menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi fisik dan psikologi subjek, oleh karena itu nama-nama subjek hanya menggunakan inisial.